

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*,
KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
MULTINASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2017**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Rani Witanti

NPM: 14 04 21526

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*,
KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

Disusun oleh:

RANI WITANTI

NPM: 14 04 21526

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



Sang Ayu Putu PG, SE., M.Acc., Ak. CA.

14 Februari 2020

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 079/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Selasa, 5 Januari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Drs. YB. Sigit Hutomo, ~~MBAcc., Akt., CA., CSA.~~ (Ketua Penguji)
2. Sang Ayu Putu P.G., SE., ~~M.Acc., Ak., CA.~~ (Anggota)
3. Dr. ~~Nuritomo, SE., M.Acc.~~ (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan ~~Ekonomika~~ Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Rani Witanti
NPM : 140421526

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Rani Witanti telah selesai direvisi dan ~~revisian~~ tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.
Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan ~~Ekonomika~~ UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
FISNIS DAN EKONOMIKA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*,
KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Yang menyatakan



Rani Witanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MULTINASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dan ketentuan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh masukan, bimbingan, pengarahan, dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selama ini selalu setia menyertai dan memberikan kasih karunia yang luar biasa di setiap langkah kehidupan ini;
2. Orang Tua tercinta, yang selalu memberikan ketulusan doanya kepada penulis agar selalu mendapatkan sesuatu yang terbaik. Terima kasih untuk segenap cinta dan dukungan yang selalu ada;
3. Tiga saudara penulis yang terkasih Mbak Erni, Mas Ari, dan Mas Deni, keponakan-keponakan yang tersayang Ona dan Aron, yang selalu memberikan dukungan moral dan materiil untuk penulis;

4. Drs. Budi Suprpto, M.B.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
5. Sang Putu Ayu PG, SE., M.Acc., Ak, CA., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi selesai;
6. Tim Penguji Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
7. Seluruh Dosen dan Staff, serta semua pihak yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
8. Spesial buat Timotius Aquino. Terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan waktu luang saat penulis menyelesaikan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabat SMA, Windi Yunita, Maria Tanggahma, Exaudian Xavira, Dessy Rosabella dan Kadek Irma, yang selalu memberikan semangat dan setia mendengarkan keluh kesah penulis;
10. Teman-teman tergokil dan teraneh, Jein Jenifer, Venansius Olanda, Andreas Syaipul, yang memberikan semangat, kritik dan saran kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini;
11. Anjing-anjing kesayangan, opi boncel panda dan petty, yang setiap malam selalu menemani dan merusuh penulis selama mengerjakan skripsi;
12. Teman-teman KKN kelompok 91 BATUSARI, Raras Sabilla, Meila Anugrah, Santa Roulina, Airlangga Husnu, Muhammad Rizky,

Pradipta Prakasa, dan Yulius Wahyu, terimakasih atas bantuan dan kebersamaannya selama satu bulan kuliah kerja nyata yang diwarnai dengan drama, keceriaan, tangis, yang tidak akan terlupakan;

13. Homi Coffee & Working Space, yang telah menjadi tempat untuk mengerjakan skripsi;

14. Seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2014;

15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena anda sekalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Akhir kata, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun karena kurangnya pengalaman dan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Rani Witanti

ABSTRACT

Transfer pricing merupakan suatu fenomena yang sering terjadi pada perusahaan multinasional yang bergerak di bidang manufaktur. *Transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional didorong oleh alasan pajak maupun bukan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Penghindaran pajak diukur menggunakan proksi cash ETR (cash effective tax rate), *tunneling incentive* diukur dengan persentase kepemilikan saham mayoritas, kepemilikan asing diukur menggunakan proksi jumlah kepemilikan pihak asing dibagi dengan total saham beredar, ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi log total aset, dan transfer pricing diukur menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*related party transaction/RPT*) penjualan atas total penjualan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah 142 perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data arsip sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap

transfer pricing, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci: pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, *transfer pricing*.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Teori Keagenan	10
2.2. Pajak.....	12
2.2.1. Definisi Pajak	12
2.2.2. Fungsi Pajak	12
2.2.3. Asas Pemungutan Pajak.....	13
2.2.4. Pembagian Pajak.....	15
2.3. Penghindaran Pajak	16
2.3.1. Definisi Penghindaran Pajak	16
2.3.2. Karakter Penghindaran Pajak	17
2.3.3. Strategi Penghindaran Pajak.....	17
2.3.4. Pengukuran Penghindaran Pajak	18
2.4. <i>Tunneling Incentive</i>	18
2.4.1. Definisi <i>Tunneling Incentive</i>	18
2.4.2. Jenis-jenis <i>Tunneling Incentive</i>	19
2.4.3. Pengukuran <i>Tunneling Incentive</i>	20
2.5. Kepemilikan Asing.....	21
2.5.1. Definisi Kepemilikan Asing.....	21

2.5.2.	Pengukuran Kepemilikan Asing.....	21
2.6.	Ukuran Perusahaan	21
2.6.1.	Definisi Ukuran Perusahaan	21
2.6.2.	Kriteria Ukuran Perusahaan	22
2.7.	Transfer Pricing	23
2.7.1.	Definisi Transfer Pricing	23
2.7.2.	Tujuan Penentuan Transfer Pricing	23
2.7.3.	Metode Transfer Pricing	23
2.7.4.	Pengukuran Transfer Pricing	25
2.8.	Perusahaan Multinasional.....	25
2.8.1.	Definisi Perusahaan Multinasional.....	25
2.8.2.	Bentuk-Bentuk Perusahaan Multinasional.....	26
2.9.	Kerangka Konseptual.....	27
2.9.1.	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	27
2.9.2.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	27
2.9.3.	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	27
2.9.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	28
2.10.	Hasil Penelitian Terdahulu	28
2.11.	Pengembangan Hipotesis.....	31
2.11.1.	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	31
2.11.2.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	31
2.11.3.	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	32
2.11.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		34
3.1.	Jenis Penelitian.....	34
3.2.	Objek Penelitian.....	34
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.4.	Variabel Penelitian.....	36
3.5.	Operasional Variabel.....	36
3.6.	Model Penelitian.....	39
3.7.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.8.	Analisa Data	40
3.8.1.	Uji Normalitas	40

3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.8.3.	Statistik Deskriptif	43
3.9.	Rencana Uji Hipotesis.....	43
3.9.1.	Notasi Statistika.....	43
3.9.2.	Model Pengujian Statistika	44
3.9.3.	Tingkat Kesalahan	45
3.9.4.	Kriteria Pengujian Statistik	46
3.10.	Rencana Pembahasan	49
BAB IV PEMBAHASAN		50
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2.	Uji Normalitas	51
4.3.	Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1.	Uji Multikolinearitas.....	52
4.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	53
4.3.3.	Uji Autokorelasi	54
4.4.	Statistik Deskriptif	55
4.5.	Analisis Regresi Linier Berganda	57
4.6.	Uji Nilai t.....	59
4.7.	Uji Nilai F.....	59
4.8.	Koefisien Determinasi.....	59
4.9.	Pembahasan.....	60
4.9.1.	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	60
4.9.2.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	61
4.9.3.	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	62
4.9.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	63
BAB V PENUTUP.....		65
5.1.	Kesimpulan.....	65
5.2.	Keterbatasan Penelitian	67
5.3.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN 1.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria Ukuran Perusahaan Menurut SBA

Tabel 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1. Proses Pemilihan Sampel

Tabel 3.2. Operasional Variabel

Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel

Tabel 4.2. Uji Normalitas

Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6. Statistik Deskriptif

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Linier Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian

Gambar 3.2. Pengujian Satu Sisi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan yang pesat dalam teknologi, transportasi, komunikasi, dan informasi memberikan peluang bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan usaha dengan membuka cabang dan anak perusahaan di berbagai negara. Salah satu alasan yang mendasari berkembangnya perusahaan multinasional adalah karena adanya perbedaan tarif pajak yang berlaku di tiap-tiap negara. Perbedaan ini menyebabkan perusahaan multinasional melakukan pemindahan laba ke negara yang mempunyai tarif pajak terendah, atau dikenal dengan istilah *transfer pricing* (Kurniawan, 2015).

Pada umumnya, perusahaan akan menggunakan harga pasar sebagai dasar dari harga transfer untuk penjualan produk atau jasa. Harga transfer berdasarkan harga pasar dipandang paling independen. Barang-barang yang diproduksi unit penjual dihargai sama dengan harga yang berlaku di pasar (Anthony, 2011). Aturan *transfer pricing* biasanya mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 diatur di Pasal 18 ayat (4), hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Hubungan istimewa dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, atau

imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha. Secara universal transaksi antar Wajib Pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dikenal dengan istilah *transfer pricing*. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak atau biaya dari satu wajib pajak kepada wajib pajak lain yang dapat direkayasa untuk menekan keseluruhan jumlah pajak terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Semakin besar pajak yang ditanggung, membuat perusahaan semakin terpacu untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak telah menjadi perhatian utama hampir seluruh dunia, terutama atas transaksi lintas negara yang dilakukan oleh perusahaan berelasi atau mempunyai hubungan istimewa. Dalam rentang waktu 2009-2014, perusahaan multinasional Ikea diduga melakukan penghindaran pajak yang terbagi di tiga negara, hingga 1 triliun Euro atau setara dengan Rp 14.900 triliun. Dampaknya bagi tiga negara tersebut yaitu kehilangan pendapatan dari pajak sebesar 7,5 juta Euro atau Rp 112 miliar sampai 10 juta Euro atau Rp 149 miliar (kompas.com).

Transfer pricing yang dilakukan oleh perusahaan multinasional didorong oleh alasan pajak maupun bukan pajak. Faktor bukan pajak dilihat dari struktur pemegang saham di perusahaan yang mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. Karakteristik struktur kepemilikan terbagi menjadi kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Kepemilikan saham dikatakan terkonsentrasi jika sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian individu atau kelompok, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan dibandingkan dengan

lainnya, fenomena ini lazim ditemukan di negara dengan ekonomi sedang bertumbuh seperti Indonesia. Kepemilikan saham dikatakan menyebar, jika kepemilikan saham secara relatif merata ke publik, tidak ada yang memiliki saham dalam jumlah besar dibandingkan dengan lainnya (Dallas, 2004).

Kepemilikan saham suatu perusahaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu kepemilikan kurang dari 20% perusahaan akan melakukan pencatatan dengan metode biaya, kepemilikan 20%-50% perusahaan melakukan pencatatan dengan metode ekuitas, kepemilikan lebih dari 50% perusahaan melakukan pencatatan dengan metode konsolidasi. Pemegang saham mayoritas ditujukan kepada mereka yang menguasai atau memiliki 50% atau lebih saham perusahaan sehingga menjadi pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*). Sedangkan pemegang saham minoritas hanya memiliki saham di bawah 50% (Kieso, 2011).

Konflik antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham sering terjadi, salah satunya disebabkan lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas, sehingga mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan *tunneling* yang merugikan pemegang saham minoritas (Claessens *et al*, 2002). Gilson dan Gordon (2003) mengidentifikasi dua cara yang dapat dilakukan pemegang saham pengendali untuk mendapatkan manfaat privat atas kontrol dari kebijakan perusahaan yaitu melalui kebijakan operasi perusahaan dan kebijakan kontraktual dengan pihak lain. Bentuk-bentuk manfaat privat yang dapat diperoleh melalui kebijakan operasi perusahaan antara lain gaji dan tunjangan tinggi, bonus dan kompensasi besar, serta dividen. Sedangkan cara untuk memperoleh manfaat privat melalui kebijakan kontraktual antara lain dilakukan melalui tunneling.

Tunneling merupakan transfer sumber daya keluar berupa kas, aset, dan ekuitas dari perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali (Johnson et al., 2000).

Telah dilakukan penyidikan atas dugaan tindak pidana pajak berupa rekayasa penjualan oleh dua perusahaan tambang batu bara milik Bakrie Group, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT. Bumi Resources Tbk., tahun 2007. Penjualan yang seharusnya bisa dilakukan langsung oleh KPC dengan pembeli di luar negeri, dibelokkan terlebih dahulu ke Indocoal Resources Limited, anak usaha dari Bumi Resources, di kepulauan Cayman. Penjualan batu bara kepada perusahaan terafiliasi itu hanya dihargai separuh dari harga yang biasa dilakukan jika KPC menjual langsung kepada pembeli. Berikutnya, penjualan ke pembeli lain dilakukan oleh Indocoal dengan memakai harga jual KPC biasanya. Rendahnya omset penjualan yang belakangan ini diduga menyebabkan kewajiban pajak KPC cukup rendah atau bahkan lebih bayar. Seluruh uang hasil transaksi penjualan yang dilakukan oleh KPC maupun Indocoal masuk ke satu rekening, invoice dan tanda terima transaksi Indocoal dengan pembeli di luar negeri pun dibuat oleh pihak KPC di Kalimantan. Transaksi ini tergolong sebagai *cash flow tunneling* karena terdapat transfer keuntungan untuk kepentingan pemegang saham pengendali (Tempo.co).

Contoh *transfer pricing* yang pernah terjadi seperti kasus Google, Starbucks, dan Amazon. Starbucks Inggris mempergunakan beberapa taktik untuk memanipulasi laba dengan mentransfer keuntungan ke luar negeri. Taktik pertama adalah dengan melakukan *offshore licensing*. *Offshore licensing* adalah opsi lisensi standar yang dikeluarkan oleh otoritas UAE bagi perusahaan untuk mendirikan bisnis di Dubai, lisensi ini dapat diperpanjang setiap tahun selama perjanjian sewa

berlaku. Starbucks Inggris mengklaim bahwa mereka tidak memiliki kekayaan intelektual atas lisensi resep, logo, dan desain. Hak kekayaan intelektual tersebut dipegang oleh perusahaan asal Belanda bernama Starbucks Coffee EMEA BV. Oleh karena itu, tiap tahun Starbucks Inggris membayar biaya lisensi yang cukup besar padahal hal tersebut dilakukan adalah untuk mentransfer keuntungan ke Belanda. Oleh perusahaan Belanda, pemasukan dari Inggris itu tergolong royalti dan dikenai pajak sangat kecil berdasarkan peraturan perpajakan Belanda. Taktik yang kedua yang dilakukan Starbucks berkaitan dengan pembelian kopi. Starbucks Inggris membeli biji kopi dari unit Starbucks yang berkedudukan di Swiss. Oleh karena itu, Starbucks Inggris mengeluarkan biaya pembelian untuk biji kopi tersebut. Padahal sesungguhnya apa yang telah dilakukan Starbucks Inggris tersebut adalah cara mereka untuk melakukan manajemen pajak perusahaan mereka. Oleh Starbucks Swiss, transfer biji kopi tersebut dikategorikan sebagai penjualan komoditas dimana berdasarkan peraturan pajak Swiss hanya dikenai tarif 2% (Saraswati dan Sujana, 2017).

Selain kasus Starbucks Inggris, ada beberapa contoh perusahaan yang melakukan praktik *transfer pricing* yaitu perusahaan Google. Dalam kasusnya, Google hanya memiliki tarif pajak luar negeri sebesar 2,4% padahal tarif pajak menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan Amerika Serikat tahun 2011 sebesar 35%. Akibatnya, Google hanya menggelontorkan US\$ 3,1 miliar untuk pajak dalam kurun tiga tahun terakhir. Pergeseran pendapatan Google dengan memanfaatkan strategi yang dikenal dengan nama “*Double Irish with a Dutch Sandwich*”. Strategi ini merupakan salah satu skema penghindaran pajak internasional yang sering

digunakan oleh perusahaan teknologi, karena perusahaan ini dapat dengan mudah mengalihkan sebagian besar keuntungan ke negara lain dengan memberikan hak kekayaan intelektual kepada anak perusahaan di luar negeri. Dampaknya, pemerintah Amerika Serikat tengah berjuang untuk menutup kesenjangan anggaran negara sebesar US\$ 1,4 triliun dan kehilangan pendapatan pajak sebesar US\$60 miliar per tahun (swa.co.id, 2011).

Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* adalah kepemilikan asing dan ukuran perusahaan. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 1 angka 6, kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia.

Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dari luar negeri baik individu maupun badan. Pada saat kepemilikan saham pengendali asing semakin besar, pemegang saham pengendali asing memiliki kendali yang semakin besar dalam menentukan keputusan perusahaan yang menguntungkan dirinya.

Meminimalkan beban pajak juga bisa muncul dari kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk membayar pajak yang dilihat dari ukuran perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006), ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan

biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Perusahaan yang lebih besar biasanya terlibat lebih banyak dalam aktivitas bisnis dan transaksi keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga memberikan kesempatan secara signifikan untuk melakukan *transfer pricing*.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuniasih (2012) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Hal serupa juga didapat dari penelitian Kiswanto (2014) dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2013 dimana pajak berpengaruh positif terhadap terhadap *transfer pricing*. Penelitian lain oleh Marissa (2017) memiliki hasil yang berbeda dimana pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Maxentia (2017) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten yaitu variabel penghindaran pajak, maka penelitian ini bermaksud menguji kembali penelitian terdahulu dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur dan dalam jangka waktu 4 tahun. Perusahaan multinasional dipilih menjadi objek peneliti karena penerapan *transfer pricing* hanya dilakukan pada perusahaan yang mempunyai transaksi penjualan atas barang dan jasa dalam jumlah besar yang melibatkan negara lain. Selain itu, perusahaan multinasional juga memiliki peluang besar untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Oleh

karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Penghindaran Pajak, Tunneling Incentive, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017**”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh penghindaran pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* dengan objek perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk kontribusi berupa teori dan praktik. Kontribusi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan kalangan akademis, menambah wawasan peneliti dan individu, serta dapat menjadi sumber

referensi maupun acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam permasalahan sejenis.

2. Kontribusi Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan serta dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penghindaran pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar -0,092 dengan t-hitung -2,002 > t-tabel -2,004 dan nilai signifikansi 0,048 yang berada di bawah 0,05. Praktik penghindaran pajak tersebut dilakukan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang terdapat dalam ketentuan perpajakan yang berlaku, diperkuat juga dengan adanya transaksi penjualan pihak berelasi antara induk perusahaan di Indonesia dengan anak perusahaan yang berada di luar negeri
2. *Tunneling incentive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,320 dengan t-hitung 5,309 > t-tabel 2,004 dan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Semakin

besar kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing, maka semakin besar pula pengaruh pemegang saham pengendali. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi pada pemegang saham pengendali asing akan cenderung melakukan tunneling dengan melakukan penjualan ke perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi atau dengan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham minoritas.

3. Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar -0,356 dengan t-hitung -5,564 > t-tabel -2,004 dan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Perusahaan dengan persentase kepemilikan asing yang rendah, akan cenderung melakukan praktik *transfer pricing*. Ketika pihak asing telah menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan persentase kurang dari 20% maka pihak asing tersebut bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan transfer pricing.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,633 dengan t-hitung 6,602 > t-tabel 2,004 dan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Besarnya perusahaan dilihat

dari total asetnya. Semakin besar perusahaan, maka peluang untuk melakukan *transfer pricing* juga semakin besar.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan. Peneliti saat ini menemukan beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengukuran variabel *tunneling incentive* yang digunakan hanya terbatas pada pengukuran persentase saham mayoritas.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis perusahaan lain yang tidak hanya sebatas pada perusahaan manufaktur untuk membuktikan apakah diperoleh hasil yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R.D. (2011). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Anthony, R.N., dan V. Govindarajan. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi 12) Buku 1. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Atanasov, V., B. Black., and C.S. Ciccotello. (2008). Unbundling and Measuring Tunneling. *University of Illinois Law Review*.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11) Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Claessens, S.D., H.P.L. Simeon, and Larry. (2002). The Separation of Ownership and Control in East Asia. *Journal of Financial Economics*.
- Chongyu, D., Z. (Frank) Li, and C. Yang. (2017). Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking and Finance*.
- Dallas, G. (2004). *Corporate Governance and Risk: An Analytical Handbook for Investors, Manager, Directions, and Stakeholders*. New York Book.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilson, R.J., and J.N. Gordon. (2003). Controlling Shareholders. *Columbia Law School The Center for Law and Economic*.

- Hanlon, M., and S. Heitzman. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*.
- Hartati, W., Desmiyawati, dan N. Azlina. (2014). *Analisis Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Universitas Mataram Lombok.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Jacob, J. (1996). Taxes and Transfer Pricing: Income Shifting and The Volume of Intrafirm Transfer. *Journal of Accounting Research*.
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics University Rochester*.
- Johnson, S., R. La Porta, F. Lopez-de-Silanes, and A. Shleifer. (2000). Tunneling. *American Economic Review*.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, and T.D. Wardfield. (2011). *Intermediate Accounting*. United States America: John Willey and Sons.
- Kiswanto, N., dan A. Purwaningsih. (2014). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2013*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Kurniawan, A.M. (2015). *Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marissa, R. (2015). *Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing*. Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Mas' oed, M. (1997). *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Organisation for Economics Co-operation and Development. (OECD).
- Panda, B., and N.M. Leepsa (2017). Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspective. *Indian Journal of Corporate Governance*.
- Rachmawati. A., dan H. Triatmoko (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Makasar*.
- Sansing, R.C. (1999). Economic Foundations of Valuation Discounts. *The Journal of the American Taxation Association*.
- Saraswati, R.S., dan I.K. Sujana (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Sari, R.C., dan A. Taman (2011). Pengembangan Model Prediksi Tunneling: Bukti Empiris pada Transaksi Pihak Beresalai Perusahaan Publik di Indonesia. *Artikel Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.*

Suandy, E. (2017). *Hukum Pajak* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.

Sulistiyanto, H.S. (2008). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo.

Surat Edaran Nomor SE-50/PJ/2013 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Tiwa, E.M., D. Saerang., dan V.Z. Tirayoh. (2017). *Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Yuniasih, N.W., N.K. Rasmini, dan M.G. Wirakusuma. (2012). *Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Udayana Bali.

Zhuang, J., D. Edwards, and D. Webb. (2004). *Corporate Governance and Finance in East Asia – A Study of Indonesia, Republic of Korea, Malaysia, Philippines, and Thailand*. Asian Development Bank, Manila.



LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie
2.	ASII	Astra International
3.	BATA	Sepatu Bata
4.	BRAM	Indo Kordsa
5.	DLTA	Delta Djakarta
6.	DVLA	Darya Varia Laboratoria
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur
8.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa
9.	JPFA	Japfa Comfeed
10.	LION	Lion Metal Works
11.	MERK	Merck
12.	MLBI	Multi Bintang Indonesia
13.	TCID	Mandom Indonesia
14.	TOTO	Surya Toto Indonesia
15.	UNVR	Unilever Indonesia